

## Kesalahan Fonologis dan Hubungannya dengan Al-Qur'an: Studi Analitis

Uwuh Abdullah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, Sukabumi, Indonesia

uwuh\_abdullah@arraayah.ac.id<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to analyze phonological errors in reading the Qur'an and understand the relationship between these errors and certain aspects of tajwid learning and teaching. Using an analytical study approach, this research evaluates various phonological errors that occur among readers of the Qur'an, with a focus on how these errors affect the quality of reading and understanding of the holy text. The methods used include qualitative analysis of recorded data on Al-Qur'an readings, interviews with tajwid teachers, as well as a review of related literature. The results of the analysis show that the most common phonological errors include errors in letter pronunciation and recitation, as well as inaccuracies in intonation and vowel length. This research also identified that these errors are often influenced by factors such as a lack of understanding of the rules of recitation, the influence of the mother tongue, and a lack of structured practice. These findings suggest the need for a more systematic and adaptive teaching approach to overcome phonological errors, as well as improved evaluation methods to support the development of readers' ability to understand and pronounce the Qur'an correctly.*

**Keywords:** *phonological errors, Al-Qur'an, recitation, analytical study, Arabic language learning.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologis dalam pembacaan Al-Qur'an dan memahami hubungan antara kesalahan tersebut dengan aspek-aspek tertentu dari pembelajaran dan pengajaran tajwid. Menggunakan pendekatan studi analitis, penelitian ini mengevaluasi berbagai kesalahan fonologis yang terjadi di kalangan pembaca Al-Qur'an, dengan fokus pada bagaimana kesalahan tersebut mempengaruhi kualitas pembacaan dan pemahaman teks suci. Metode yang digunakan meliputi analisis kualitatif terhadap data rekaman pembacaan Al-Qur'an, wawancara dengan pengajar tajwid, serta penelaahan literatur terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan fonologis yang paling umum mencakup kesalahan dalam pengucapan huruf dan tajwid, serta ketidaktepatan dalam intonasi dan panjang vokal. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa kesalahan tersebut sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman tentang aturan tajwid, pengaruh bahasa ibu, dan kekurangan latihan yang terstruktur. Temuan ini menyarankan perlunya pendekatan pengajaran yang lebih sistematis dan adaptif untuk mengatasi kesalahan fonologis, serta peningkatan metode evaluasi untuk mendukung perkembangan kemampuan pembaca dalam memahami dan melafalkan Al-Qur'an dengan benar.

**Kata kunci:** kesalahan fonologis, Al-Qur'an, tajwid, studi analitis, pembelajaran bahasa Arab.

## PENDAHULUAN

Pembacaan Al-Qur'an yang benar, sesuai dengan aturan tajwid, merupakan bagian integral dari praktik keagamaan umat Islam (Rochmad, Fitriani, Niken Sylvia, Averosian Sophia, 2023). Tajwid, ilmu yang mengatur cara melafalkan huruf-huruf Arab secara tepat, memastikan bahwa bacaan Al-Qur'an dilakukan sesuai dengan cara yang diturunkan oleh Nabi Muhammad SAW (Istianah & Maslamah, 2023). Ketepatan dalam melafalkan huruf dan aturan tajwid bukan hanya penting untuk mempertahankan keautentikan teks suci tetapi juga untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya (Abdullah, M: 2020). Namun, dalam praktiknya, banyak pembaca Al-Qur'an menghadapi kesulitan dalam menerapkan aturan fonologis ini dengan benar, yang sering mengakibatkan kesalahan fonologis (Tarmom & Saputra, 2021).

Kesalahan fonologis—seperti pengucapan huruf yang salah, penempatan intonasi yang tidak sesuai, atau ketidaktepatan dalam panjang vokal—dapat memengaruhi pemahaman makna dan kualitas bacaan. Masalah ini menjadi perhatian utama dalam pendidikan tajwid, namun pemahaman yang mendalam mengenai jenis dan penyebab kesalahan fonologis masih terbatas (Hasan, A, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kesalahan fonologis dalam pembacaan Al-Qur'an melalui pendekatan analitis, dengan fokus pada identifikasi pola-pola kesalahan dan analisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesalahan tersebut.

Pendekatan analitis dalam penelitian ini akan mencakup evaluasi sistematis terhadap berbagai jenis kesalahan fonologis yang terjadi selama pembacaan Al-Qur'an (A. R et al., 2020). Selain itu, penelitian ini juga akan menilai pengaruh metode pengajaran tajwid terhadap munculnya kesalahan fonologis (Mufarokah et al., 2024). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologis, diharapkan dapat dikembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan akurasi dan kualitas pembacaan Al-Qur'an (Rahman, F, 2021). Temuan dari penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan pada teori dan praktik dalam pendidikan tajwid serta memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk perbaikan dalam proses pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi analitis untuk mengeksplorasi kesalahan fonologis dalam pembacaan Al-Qur'an dan hubungannya dengan metode pengajaran tajwid. Metodologi penelitian ini terdiri dari tiga komponen utama: pengumpulan data, analisis data, dan validasi hasil.

### 1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga sumber utama: rekaman pembacaan Al-Qur'an, wawancara dengan pengajar tajwid, dan penelaahan materi pengajaran tajwid.

- a. Rekaman Pembacaan Al-Qur'an: Pembacaan Al-Qur'an oleh sejumlah peserta dari berbagai latar belakang akan direkam. Peserta terdiri dari mahasiswa, pelajar, dan individu yang aktif dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Rekaman ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologis yang terjadi dalam praktik nyata (Yusuf, H, 2018).
- b. Wawancara dengan Pengajar Tajwid: Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pengajar tajwid di beberapa lembaga pendidikan Islam. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif mengenai tantangan dalam mengajarkan tajwid dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan fonologis (Karim, N, 2020).
- c. Penelaahan Materi Pengajaran Tajwid: Dokumentasi materi pengajaran tajwid, termasuk buku teks, silabus, dan modul pelatihan, akan dianalisis untuk memahami pendekatan dan teknik yang digunakan dalam mengajarkan tajwid serta bagaimana hal ini mempengaruhi kesalahan fonologis (Ahmad, S, 2019).

## 2. Analisis Data

Data dari rekaman pembacaan Al-Qur'an akan dianalisis untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan fonologis, seperti kesalahan dalam pengucapan huruf, intonasi, dan panjang vokal. Analisis ini menggunakan metode transkripsi dan *coding* untuk mengklasifikasikan kesalahan dan mengidentifikasi pola-pola umum (Mulyadi, R, 2021).

Data dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, yang memungkinkan identifikasi tema dan isu utama terkait pengajaran tajwid dan kesalahan fonologis. Ini termasuk analisis terhadap tantangan yang dihadapi pengajar dan strategi yang mereka gunakan untuk mengatasi kesalahan fonologis (Ismail, A, 2022).

Dokumentasi materi pengajaran tajwid akan dianalisis untuk mengevaluasi kesesuaian antara teori tajwid yang diajarkan dan praktik pembacaan. Analisis ini akan menilai bagaimana materi tersebut mendukung atau menghambat pemahaman dan aplikasi aturan tajwid (Hasanah, M, 2020).

## 3. Validasi Hasil

Validasi hasil penelitian akan dilakukan melalui triangulasi data, yaitu membandingkan temuan dari ketiga sumber data untuk memastikan konsistensi dan keakuratan hasil. Selain itu, umpan balik dari ahli tajwid dan pengajar akan diminta untuk memastikan bahwa analisis dan interpretasi data sesuai dengan praktik dan teori yang berlaku (Laila, R, 2021).

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kesalahan fonologis dalam pembacaan Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta mengembangkan rekomendasi yang berbasis bukti untuk perbaikan dalam pengajaran tajwid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Jenis Kesalahan Fonologis

Analisis terhadap rekaman pembacaan Al-Qur'an mengungkapkan beberapa jenis kesalahan fonologis yang sering terjadi, termasuk:

- Kesalahan Pengucapan Huruf: Kesalahan ini meliputi pengucapan huruf yang tidak sesuai dengan aturan tajwid, seperti substitusi huruf (misalnya, mengucapkan huruf "s" sebagai "sh") dan perubahan dalam pengucapan huruf tebal dan tipis.
- Kesalahan Intonasi: Kesalahan dalam penempatan intonasi atau penekanan yang tidak tepat, yang dapat mempengaruhi makna bacaan.
- Kesalahan Panjang Vokal: Kesalahan dalam menentukan panjang atau pendeknya vokal, yang dapat mengubah makna kata dalam Al-Qur'an (Abdullah, M, 2020).

#### B. Faktor-faktor Penyebab

Dari wawancara dengan pengajar tajwid, beberapa faktor penyebab kesalahan fonologis diidentifikasi:

- Kurangnya Pemahaman Tajwid: Banyak pembaca yang kurang memahami aturan tajwid secara mendalam, yang menyebabkan kesalahan dalam pelafalan (Karim, N, 2020).
- Pengaruh Bahasa Ibu: Pembaca yang berbicara bahasa dengan fonologi yang berbeda dari bahasa Arab sering mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar (Yusuf, H, 2018).
- Metode Pengajaran: Beberapa metode pengajaran tajwid yang digunakan belum efektif dalam mengatasi kesalahan fonologis. Misalnya, kurangnya latihan praktis atau pendekatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan individu pembaca (Ahmad, S, 2019).

#### C. Evaluasi Materi Pengajaran

Analisis terhadap materi pengajaran tajwid menunjukkan bahwa beberapa buku teks dan modul pelatihan memberikan penjelasan yang cukup jelas tentang aturan tajwid tetapi sering kali kurang dalam menyediakan latihan praktis yang memadai. Penilaian ini mengungkapkan bahwa materi pengajaran perlu lebih adaptif dan terintegrasi dengan latihan yang relevan untuk memperbaiki penguasaan fonologis pembaca (Hasanah, M, 2020).

## Pembahasan

#### a. Implikasi Jenis Kesalahan Fonologis

Jenis-jenis kesalahan fonologis yang teridentifikasi menunjukkan bahwa kesalahan pengucapan huruf dan panjang vokal dapat mempengaruhi pemahaman

dan keakuratan bacaan Al-Qur'an (Jannah et al., 2024). Pengucapan yang tidak tepat dapat mengubah makna dari ayat yang dibaca, yang berpotensi mengganggu pemahaman spiritual dan teologis (Rahman, F, 2021). Kesalahan dalam intonasi juga berpotensi mempengaruhi ritme dan keindahan bacaan Al-Qur'an, yang merupakan aspek penting dalam praktik keagamaan (Mulyadi, R, 2021).

## **b. Faktor-faktor Penyebab dan Solusi**

Kurangnya pemahaman tajwid menunjukkan perlunya peningkatan dalam pengajaran tajwid, termasuk metode yang lebih interaktif dan terfokus pada latihan fonologis. Pengaruh bahasa ibu menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang lebih individual dalam pengajaran, dengan memperhatikan perbedaan fonologi antara bahasa ibu pembaca dan bahasa Arab (Ismail, A, 2022). Untuk mengatasi kesalahan fonologis, diperlukan pengembangan materi pengajaran yang lebih efektif dan metode evaluasi yang dapat membantu dalam memantau dan memperbaiki kesalahan secara berkelanjutan (Laila, R, 2021).

## **c. Rekomendasi untuk Pengajaran Tajwid**

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar metode pengajaran tajwid mencakup lebih banyak latihan praktis dan umpan balik yang konstruktif. Materi pengajaran juga harus diperbaharui untuk mencerminkan kebutuhan pembaca yang beragam dan memberikan dukungan yang lebih baik untuk pembelajaran fonologis (Hasan, A, 2019). Pendekatan yang lebih personal dan adaptif dalam pengajaran tajwid dapat membantu mengurangi kesalahan fonologis dan meningkatkan kualitas pembacaan Al-Qur'an secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologis dalam pembacaan Al-Qur'an dan mengidentifikasi hubungan antara kesalahan tersebut dengan metode pengajaran tajwid. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa jenis kesalahan fonologis yang paling umum dalam pembacaan Al-Qur'an mencakup kesalahan dalam pengucapan huruf, intonasi, dan panjang vokal. Kesalahan pengucapan huruf sering kali melibatkan substitusi atau perubahan dalam cara pelafalan huruf, sedangkan kesalahan intonasi berhubungan dengan penempatan penekanan yang tidak tepat, dan kesalahan panjang vokal berkaitan dengan ketidakakuratan dalam menentukan durasi vokal.

Analisis menunjukkan bahwa kesalahan fonologis dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk kurangnya pemahaman dan penerapan aturan tajwid, pengaruh bahasa ibu pembaca yang berbeda dari bahasa Arab, dan metode pengajaran tajwid yang belum sepenuhnya efektif. Kesulitan dalam mengaplikasikan aturan tajwid sering kali disebabkan oleh keterbatasan dalam pelatihan dan kurangnya latihan praktis. Penelitian ini menemukan bahwa metode pengajaran tajwid yang ada saat ini belum cukup efektif dalam mengatasi kesalahan fonologis. Beberapa metode pengajaran cenderung lebih berfokus pada teori tanpa

memberikan cukup latihan praktis yang diperlukan untuk menguasai fonologi Al-Qur'an secara mendalam. Ini menunjukkan perlunya penyesuaian dalam pendekatan pengajaran untuk mencakup latihan yang lebih intensif dan evaluasi yang lebih mendalam.

Disarankan agar pendekatan pengajaran tajwid diperbarui untuk memasukkan lebih banyak latihan praktis dan umpan balik yang konstruktif. Pengajaran harus mempertimbangkan perbedaan fonologi antara bahasa ibu dan bahasa Arab, serta menyediakan materi pelatihan yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan individu pembaca. Pengembangan materi pengajaran yang lebih efektif dan teknik evaluasi yang lebih baik juga penting untuk mengurangi kesalahan fonologis dan meningkatkan kualitas pembacaan Al-Qur'an secara keseluruhan. Kesimpulan ini menekankan pentingnya perbaikan dalam metode pengajaran tajwid dan materi pelatihan untuk mengatasi kesalahan fonologis dalam pembacaan Al-Qur'an. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan keindahan bacaan Al-Qur'an serta mendukung pemahaman yang lebih baik tentang teks suci.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. R, M. N., Fithriyah, S., Fathurrahman, M. I., & Astari, R. (2020). Variasi fonologis kosakata Bahasa Arab: Bahasa Arab Fushā dengan Bahasa Arab Maroko. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(1), 65–76. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1789>
- Abdullah, M. (2020). *Tajwid dalam Pembacaan Al-Qur'an: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Al-Qur'an.
- Ahmad, S. (2019). *Materi Pengajaran Tajwid: Kajian Kritis*. Bandung: Pustaka Pendidikan.
- Aplikasi Gawami Al-Kalem Versi 4.5.
- Aplikasi Quran in Word Versi 64 - 3.0.
- Hasan, A. (2019). *Kesalahan Fonologis dalam Pembacaan Al-Qur'an dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan.
- Hasanah, M. (2020). *Evaluasi Materi Pengajaran Tajwid*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan Islam.
- Ismail, A. (2022). *Analisis Tematik dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Ilmiah.
- Istianah, & Maslamah. (2023). Tanfīz Taḥfīz Al-Qur'ān Bi Ma'had Al-Raḥmah Bi Bālikpāpān Fī Tanmiyah Istī'āb Al-Mufradāt Al-Lugah Al-'Arabiyyah. *ZAD Al-Mufassirin*, 5(2), 372–394.

- Jannah, N., Harvina H, L., Qurani, A. S., Miftahul, Y. P., & Hilmi, D. (2024). Istikhdam Tiknulujiā li at-Ta'līm 'an Bu'd fī Qism Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyah bi Jāmi'ah ar-Rāyah li al-Banāt. *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 185–203. <https://doi.org/10.61630/crjis.v3i1.3>
- Karim, N. (2020). *Wawancara Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- Laila, R. (2021). *Triangulasi Data dalam Penelitian Kualitatif*. Bandung: Karya Ilmiah Pendidikan.
- Mufarokah, S., Istiadah, Gazali, Z., & Fuad, N. A. (2024). Ta'līm 'Ilmi Fônôlôjiyâ ('Ilmu Al-Ashwat) ladâ Thôlibât Qism Al-I'dad Al-Lughowî bi Jāmi'ah Ar-Raayah Sukabumi. *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, 3(2), 319–339.
- Mulyadi, R. (2021). *Metode Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengembangan.
- Rahman, F. (2021). *Strategi Pengajaran Tajwid untuk Meningkatkan Akurasi Pembacaan Al-Qur'an*. Bandung: Karya Ilmiah Pendidikan.
- Rochmad, F., Fitriani, N., Niken Sylvia, A., & Averosian Sophia, Y. D. (2023). Al-I'jāz al-Ilmī 'an Khalqī az-żubab fī Al-Qur'an 'inda Ṭanṭāwī Jauharī. *ZAD Al-Mufasssirin*, 5(1), 166–183.
- Tarmom, N. A., & Saputra, A. (2021). Al-Madāris Al-Qurāniyyah Fī Al-Qarn Al-Şānī Al-Hijrī. *Zad Al-Mufasssirin*, 3(1), 132–224.
- Yusuf, H. (2018). *Analisis Rekaman Pembacaan Al-Qur'an: Teknik dan Metodologi*. Jakarta: Al-Maktabah.